

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, usaha pengepulan barang rongsokan di Desa Panguragan Kulon berdampak pada peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat, terutama dalam pendapatan dan peluang kerja. Motivasi pelaku usaha dipengaruhi oleh kebutuhan ekonomi, dan pengalaman, sementara dalam perspektif ekonomi syariah praktik usaha ini pada dasarnya telah sesuai, meskipun masih perlu dioptimalkan dalam penerapannya.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa usaha pengepulan barang rongsokan di Desa Panguragan Kulon memberikan dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, khususnya dalam peningkatan pendapatan dan peluang kerja. Selain itu, motivasi pelaku usaha dipengaruhi oleh kebutuhan ekonomi, pengalaman, serta nilai dan etos kerja. Dalam perspektif ekonomi syariah, praktik usaha ini pada dasarnya telah mencerminkan prinsip-prinsip dasar, meskipun masih perlu ditingkatkan dalam implementasinya.
2. Berdasarkan hasil penelitian, usaha pengepulan barang rongsokan di Desa Panguragan Kulon berdampak pada peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat, terutama dalam pendapatan dan peluang kerja. Motivasi pelaku usaha dipengaruhi oleh kebutuhan ekonomi, pengalaman, serta nilai dan etos kerja, sementara dalam perspektif ekonomi syariah praktik usaha ini pada dasarnya telah sesuai, meskipun masih perlu dioptimalkan dalam penerapannya.
3. Motivasi bisnis pengepul barang rongsokan di Desa Panguragan Kulon didorong oleh kebutuhan ekonomi sebagai faktor utama, terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup dan mempertahankan kestabilan ekonomi keluarga. Selain itu, terdapat dorongan untuk mencapai kemandirian ekonomi dengan menjalankan usaha secara mandiri tanpa bergantung

pada pekerjaan lain. Motivasi tersebut juga dipengaruhi oleh pengalaman kerja dan proses pembelajaran yang diperoleh dari lingkungan sekitar, baik melalui interaksi sosial maupun praktik langsung dalam usaha. Lebih lanjut, nilai dan etos kerja seperti kerja keras, disiplin, ketekunan, dan tanggung jawab menjadi faktor yang memperkuat motivasi tersebut, sehingga pelaku usaha mampu bertahan dan mengembangkan usahanya dalam berbagai kondisi ekonomi.

Sebagai penutup, hasil penelitian ini menegaskan bahwa usaha pengepulan barang rongsokan tidak hanya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, tetapi juga memiliki potensi untuk terus dikembangkan secara lebih optimal dengan memperkuat motivasi usaha serta penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan di atas, saya menyarankan agar para pelaku usaha pengepul tetap konsisten menjaga integritas dalam bertransaksi, terutama terkait transparansi harga dan timbangan yang menjadi ruh dari kepercayaan pelanggan serta nilai keberkahan dalam Islam. Penting juga bagi para pengusaha untuk mulai memperhatikan aspek tata kelola lokasi penumpukan barang agar lebih teratur dan bersih, guna meminimalisir dampak lingkungan yang mungkin timbul di lingkungan sekitar pemukiman warga.

Bagi Pemerintah Desa Panguragan Kulon, alangkah baiknya jika dapat memberikan perhatian lebih melalui penguatan kelembagaan seperti pembentukan paguyuban atau koperasi khusus pengepul. Langkah ini akan sangat membantu dalam memitigasi fluktuasi harga pasar dan mempermudah akses penguatan modal yang lebih formal dan syariah bagi warga. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji fenomena serupa, disarankan untuk membedah lebih dalam mengenai aspek manajemen risiko operasional atau melakukan studi komparatif terkait kesejahteraan buruh sortir di dalam bisnis rongsokan ini guna mendapatkan

perspektif yang lebih luas mengenai keadilan distributif dalam ekonomi Islam.

